



PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Ari Wahyu Leksono¹, Albertus Maria Setyastanto², Rendika Vhalery^{3(*)}

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

arilordw@gmail.com¹, setyastantoalbertus@yahoo.co.id², rendikavhalery31@gmail.com³

Abstract

Received: 21 Maret 2023
Revised: 02 April 2023
Accepted: 02 April 2023

Data BPS tahun 2022 pada bulan agustus menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,86% atau sebanyak 8,4 juta orang menganggur. Angka pengangguran ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan kegiatan kewirausahaan. Namun, kesulitan yang paling banyak ditemukan adalah menumbuhkan minat berwirausaha. Bahkan mahasiswa Unindra pun memiliki kategori yang rendah. Rendahnya minat berwirausahaan dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah literasi kewirausahaan. Namun kepastian ini akan diuji dalam penelitian ini. Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif yang dilakukan di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada bulan Januari hingga Maret tahun 2023. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk mengkhhususkan prodi Pendidikan ekonomi sebagai responden untuk berpartisipasi sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak dua kali. Penyebaran pertama digunakan untuk menguji instrument (validitas dan reliabilitas), penyebaran kedua digunakan untuk mengumpulkan data penelitian untuk dianalisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan mengikuti langkah-langkah prasyarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Keywords: Minat Berwirausaha; Literasi kewirausahaan; Wirausaha; Mahasiswa

(*) Corresponding Author: Vhalery, rendikavhalery31@gmail.com

How to Cite: Leksono, A. W., Setyastanto, A. M., & Vhalery, R. (2023). PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 501-504.

INTRODUCTION

Data BPS tahun 2022 pada bulan agustus menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,86% atau sebanyak 8,4 juta orang menganggur. Angka pengangguran ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Pengangguran ini meningkat diawali saat terjadinya pandemi covid tahun 2019, lalu diteruskan dengan faktor lainnya. Data BPS juga menspesifikasikan bahwa kelompok usia 20 tahun hingga usia 24 tahun merupakan golongan yang paling banyak menyumbang angka pengangguran yaitu sebanyak 2,54 juta orang. Tingginya angka pengangguran akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindakan untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan kegiatan kewirausahaan (Acs, Braunerhjelm, Audretsch, & Carlsson, 2009; Williams & Huggins, 2013; Indra, Vhalery, & Marwan, 2018). Kewirausahaan adalah seni. Mengapa

dikatakan sebuah seni?, karena kewirausahaan menunjukkan kemampuan seseorang dalam menciptakan sebuah ide baru, ide kreatif, ide kompetitif, bahkan ide yang brilian. Hal ini diperkuat oleh Sanawiri & Iqbal (2018:4), yang menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan berkreasi dari hasil pemikiran kreatif untuk berinovasi dari peluang yang ada, guna untuk mencapai kesuksesan. Bagaimanapun, saat ini kewirausahaan sudah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari.

Informasi mengenai kewirausahaan sangat mudah didapatkan. Informasi ini dapat diketahui dari buku, media sosial, internet, dan bahkan sudah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan juga sudah ditanamkan sejak dini hingga ke perguruan tinggi. Perbedaan tingkat kematangan dalam pembelajaran ini mengikuti jenjang Pendidikan yang ditempuh. Kewirausahaan di tingkat dasar pasti akan berbeda jauh dengan yang ada di perguruan tinggi.

Kewirausahaan di jenjang perguruan tinggi didapatkan melalui mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa Unindra juga mendapatkan mata kuliah tersebut. Walaupun mereka mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, namun tidak banyak dari mereka yang memiliki minat berwirausaha. Hal ini diketahui dari keterlibatan mahasiswa Unindra pada saat mengikuti kompetisi PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) pada tahun 2022, khususnya di bidang PKM KWU. Dari banyaknya mahasiswa di Unindra, hanya sedikit tim yang ikut serta. Untuk mengetahui alasan mereka, tim melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa (berdasarkan indikator minat kewirausahaan yang terdiri dari; perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi dan harapan (Yadewani, & Wijaya, 2017)). Hasil wawancara disimpulkan bahwa; perasaan tertarik dimiliki oleh 8/10 mahasiswa; perasaan senang dimiliki oleh 5/10 mahasiswa; motivasi dimiliki oleh 3/10 mahasiswa; dan harapan dimiliki oleh 3/10 mahasiswa. Hal ini disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Unindra terkategori rendah.

Rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah faktor yang mempengaruhinya adalah literasi kewirausahaan. Setyastanto, Leksono, Vhalery, & Abdillah (2022) mengatakan bahwa literasi kewirausahaan adalah pengetahuan pada bidang kewirausahaan untuk memproses teori dan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan pada kehidupan sehari-hari. Dengan adanya literasi kewirausahaan, mahasiswa lebih mudah membangun minat berwirausaha daripada mereka yang tidak memiliki literasi kewirausahaan. Semakin banyak literasi yang dimiliki maka semakin tinggi minat kewirausahaan yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin rendah literasi yang dimiliki maka semakin rendah minat berwirausaha individu. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Anwar (2019), yang menyatakan bahwa literasi mempengaruhi minat berwirausaha secara positif.

Untuk mengetahui apakah benar atau tidaknya keterlibatan antara literasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Apakah benar ada pengaruh atau tidak adanya pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Maka peneliti ingin menguji hal ini secara pribadi. Dengan mengajukan rumusan yang sama bahwa "apakah ada pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa", khususnya mahasiswa di lingkungan kampus Unindra.

METHODS

Penelitian kuantitatif asosiatif dilakukan di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada bulan Januari hingga Maret tahun 2023. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk mengkhususkan prodi Pendidikan ekonomi sebagai responden untuk berpartisipasi sebagai sampel penelitian. Partisipan yang menjadi

responden dalam penelitian ini berjumlah 176 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan melalui whatsapp dengan menyediakan link dari google form. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak dua kali. Penyebaran pertama digunakan untuk menguji instrument (validitas dan reliabilitas), penyebaran kedua digunakan untuk mengumpulkan data penelitian untuk dianalisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan mengikuti langkah-langkah prasyarat.

RESULTS & DISCUSSION

Hasil analisis data pada penelitian ini di lakukan berdasarkan langkah-langkah analisis yang telah ditetapkan. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana.

Tabel 1.
 Koefisien Output Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.972	3.267		-.298	.766
1 Literasi Kewirausahaan	.983	.046	.849	21.163	.000

Sumber: Output SPSS yang diolah Peneliti (2023)

Tabel 2.
 Model Summary variabel

Model	Σ
R	.849
R Square	.720
Adjusted R Square	.719
Std. Error of the Estimate	6.461

Sumber: Output SPSS yang diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel koefisien output regresi diketahui nilai persamaan $Y = -0,972 + 0,983X$. berdasarkan tabel itu juga diketahui nilai t hitung sebesar 21,163 dengan nilai signifikansi 0,000. Untuk mengetahui hasil analisis uji hipotesis, maka diperlukan nilai t tabel dari 176 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Didapat nilai t tabel sebesar 1,974. Lalu membandingkan hasil t hitung (21,163) dengan t tabel (1,974). Hasil perbandingan menunjukkan bahwa t hitung > t tabel maka hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Almuna, Thaief, Said, Dinar, & Hasan (2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang. Adanya pengaruh dikarenakan adanya keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekeja keras untuk berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Ramadhani & Nurnida, 2017).

Berdasarkan tabel model summary variabel diketahui nilai kontribusi variabel literasi kewirausahaan kepada minat berwirausaha sebesar 0,720 pada r square, artinya kontribusi x ke y sebesar 72%. Sedangkan 28% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian ini.

CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kontribusi literasi kewirausahaan pada minat berwirausaha sebesar 72%, sedangkan 28% merupakan pengaruh dari variabel diluar penelitian ini. Adanya pengaruh literasi kewirausahaan kepada minat dikarenakan adanya keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.

REFERENCES

- Acs, Z. J., Braunerhjelm, P., Audretsch, D. B., & Carlsson, B. (2009). The knowledge spillover theory of entrepreneurship. *Small business economics*, 32, 15-30.
- Almuna, M., Thaief, I., Said, M. I., Dinar, M., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 4 Enrekang. *Indonesian Journal of Social and Educational Studie Vol*, 1(2).
- Anwar, A. (2019). *Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Soppeng* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR).
- Indra, W., Vhalery, R., & Marwan, M. (2018). Analysis of Student Inhibiting Factors Initiating Entrepreneurship. *IJSRP: International Journal of Scientific and Research Publications*, 8(4), 24-29. <http://dx.doi.org/10.29322/IJSRP.8.4.2018.p7605>.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 89-97.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Setyastanto, A. M., Leksono, A. W., Vhalery, R., & Abdillah, A. (2022). TINGKAT LITERASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 883-888.
- Williams, N., & Huggins, R. (2013). Supporting entrepreneurship in deprived communities: a vision too far?. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 165-180.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64-69.